

Autentisitas pendidikan: sebuah refleksi terhadap krisis pendidikan melalui fenomenologi ontologi = The authenticity of education: reflection towards crisis in education through phenomenology ontology

Raras Annisa Ningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475145&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Filsafat merupakan sebuah metode yang berbeda dengan ilmu pengetahuan di dalam upayanya memahami realitas, termasuk pendidikan. Ilmu pengetahuan bagi Heidegger dinilai menyediakan sebuah finalitas definisi yang menyebabkan proses pendidikan berhenti dipahami sejauh tujuan dari pendidikan telah tercapai. Finalitas definisi merupakan bentuk kontradiksi untuk menciptakan manusia autentik. Konsekuensi tidak mengenalnya manusia pada bentuk autentiknya tidak hanya mengakibatkan manusia tidak memahami eksistensinya sendiri melainkan menciptakan sebuah kondisi krisis pada pendidikan. Untuk itu, pada saat ini fenomenologi Heidegger menjadi sebuah metode yang diperlukan di dalam memahami pendidikan.

<hr>

ABSTRACT

Philosophy and science are a different method to gain understanding towards reality, one example is their understanding in education. Heidegger, thought that science method produce a final definition towards something that makes education process stopped being understood as far as the purpose of education achieved. A final definition is a contradiction to achieved mans authenticity. Forgetfulness of mans authenticity not only maked man do not understood their existens but also it can make other effect like created a crisis in education. According to it, Heidegger Phenomenology is a method that can be used as a philosophy method to understand education.